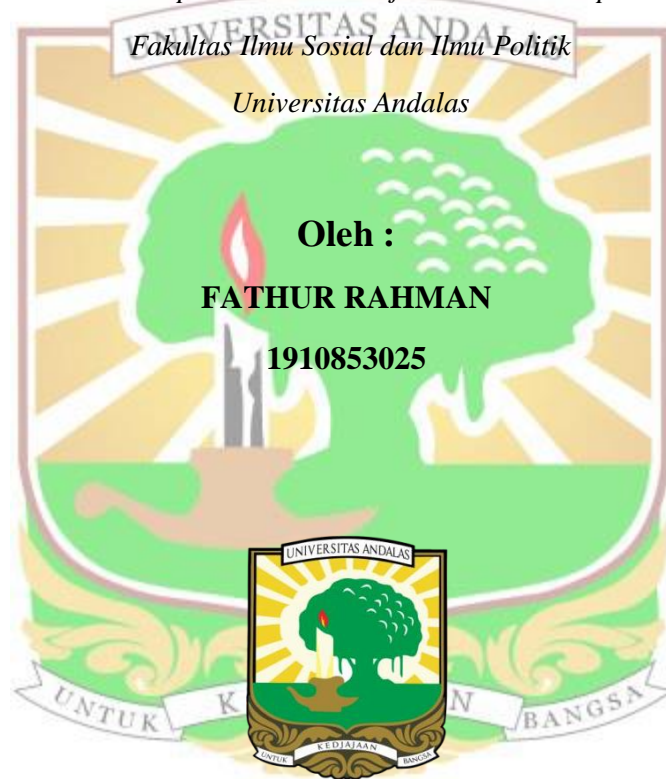


**Strategi *Football Against Racism in Europe* (FARE) Sebagai Jaringan  
Advokasi Transnasional Dalam Melawan Rasisme Sepakbola Eropa  
(Studi Kasus : Liga Italia Periode 2019-2023)**

**Skripsi**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*



**Oleh :**  
**FATHUR RAHMAN**  
**1910853025**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus rasisme yang terjadi di sepak bola Italia dalam kurun waktu 2019-2023. Kasus rasisme yang terjadi pada sepak bola Italia awalnya terjadi karena ideologi fasisme yang dianut oleh perdana menteri Italia yang bernama Benito Mussolini pada masa pemerintahannya yang sudah mengakar kuat hingga sampai saat ini, Kegagalan Pemerintah Italia dan Federasi Sepak Bola Italia (FIGC) juga termasuk unsur tingginya kasus rasisme yang terjadi pada sepak bola Italia, terlihat jelas dari ketidakmampuan mereka untuk mengambil tindakan tegas dan memberikan denda yang sangat ringan terhadap suporter yang terlibat dalam tindakan rasisme, oleh karena itu FARE sebagai organisasi naungan UEFA hadir untuk melawan rasisme sepak bola Italia. Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan konsep *Transnational Advocacy Networks* (TANs) yang dikemukakan oleh Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink dengan empat strategi yaitu *Information Politics*, *Symbolic Politics*, *Leverage Politics*, dan *Accountability Politics*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Kajian ini menemukan bahwa dalam melawan rasisme di sepak bola Italia, FARE melakukan proses pertukaran informasi dengan membuat website resmi bernama Farenet.org, membingkai isu dengan cara berkampanye serta menanamkan nilai anti diskriminasi kepada masyarakat, dan bekerja sama dengan aktor terkait. FARE membangun jaringan kerja sama dengan beberapa aktor yang memiliki tujuan yang sama. Bentuk kerjasama FARE ialah dengan jaringan penggemar klub sepak bola, serikat pemain, dan asosiasi sepak bola kelompok etnis minoritas di Italia. FARE juga bekerja sama dengan FIGC selaku federasi sepak bola Italia dan Serie A sebagai penyelenggara liga profesional sepak bola Italia, tidak hanya sebatas itu, FARE juga menjalin kerja sama dengan klub profesional dan atlet. Atlet dan klub sepak bola memegang peran krusial dalam melawan rasisme karena mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para penggemar sepak bola dan berbagai lapisan di masyarakat.

**Kata Kunci:** FARE, Jaringan Advokasi Transnasional, Rasisme, Sepak Bola, Italia, FIGC.



## ABSTRACT

*This research is motivated by the many cases of racism that occurred in Italian football in the period 2019-2023. The cases of racism that occurred in Italian football initially occurred because of the fascist ideology adopted by the Italian Prime Minister named Benito Mussolini during his reign which has been deeply rooted until now, the failure of the Italian Government and the Italian Football Federation (FIGC) is also an element of the high cases of racism that occurred in Italian football, clearly seen from their inability to take firm action and impose very light fines on supporters involved in racist acts, therefore FARE as an organization under UEFA is present to fight racism in Italian football. This research will be analyzed using the concept of Transnational Advocacy Networks (TANs) proposed by Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink with four strategies, namely Information Politics, Symbolic Politics, Leverage Politics, and Accountability Politics. This research uses a qualitative method using secondary data. This study found that in combating racism in Italian football, FARE conducted an information exchange process by creating an official website called Farenet.org, framing the issue by campaigning and instilling anti-discrimination values in the community, and collaborating with related actors. FARE built a network of cooperation with several actors who have the same goals. The form of FARE's cooperation is with a network of football club fans, players' unions, and football associations of ethnic minority groups in Italy. FARE also collaborates with FIGC as the Italian football federation and Serie A as the organizer of the Italian professional football league, not only that, FARE also collaborates with professional clubs and athletes. Athletes and football clubs play a crucial role in combating racism because they have the ability to influence football fans and various levels of society.*

**Keywords:** *FARE, Transnational Advocacy Networks, Racism, Football, Italy, FIGC.*

